

AIR SUMBER KEHIDUPAN DAN TAULADAN KEKOKOHAN UMAT

Sri Jumini¹,

¹Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sains AlQuran
Umyfadhil@yahoo.com.

ABSTRAK

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah kajian yang mendalam secara kajian pustaka tentang air sebagai sumber kehidupan dan tauladan kekokohan umat. Penelitian dilaksanakan dengan metode *library Research*, untuk mengetahui peran air dan karakteristik air sebagai tauladan kekokohan umat. Hasil penelitian didapatkan bahwa: 1) Air merupakan sumber kehidupan. Selain sebagai zat yang diperlukan bagi proses dalam tubuh, air juga dibutuhkan dalam bidang-bidang lain, seperti: pertanian, industri, dan pemadam kebakaran. Mahluk di alam ini juga tidak mampu hidup tanpa adanya air. 2) Air memiliki karakteristik unik yang mampu memberikan keteladanan dalam membangun umat, antara lain: mencari tempat yang rendah (mapan), kreatif mencari cara untuk mencapai tujuan, senantiasa bermanfaat, tidak pernah putus asa, mengedepankan kebersamaan, memisahkan diri untuk sementara dan kemudian bersatu lagi, melakukan regenerasi setelah berada di tempat yang rendah, siklus sepanjang hayat. Jika umat manusia dapat melakukan seperti air, maka insyaallah Negara ini akan kokoh betapapun besar dan banyaknya masalah yang dihadapi.

Kata Kunci : air, kehidupan, kokoh, umat

PENDAHULUAN

Air adalah nikmat dan karunia Allah Swt yang luar biasa kepada seluruh mahluk-Nya. Kehidupan tidak akan pernah ada tanpa adanya air. Walaupun ada beberapa mahluk hidup yang tidak membutuhkan udara, seperti bakteri non-udara dan bakteri usus pencernaan, tetapi sampai saat ini belum ditemukan adanya suatu jenis mahluk yang tidak membutuhkan air.¹ Telah diketahui tumbuh-tumbuhan dan hewan selalu dalam

keadaan basah selama hidup dan kering ketika mati. Dengan Qodho yang diciptakan Allah, ini merupakan adanya hubungan yang erat antara air dan kehidupan.

Allah Swt menciptakan manusia, hewan bahkan tumbuhan tidak luput dengan bahan dasar air. Di dalam mahluk hidup, termasuk dalam tubuh manusia pun sebagian besar tersusun dari air. Tanpa mengkonsumsi air manusia tidak dapat bertahan lebih lama. Begitu juga hewan dan tumbuh-tumbuhan memerlukan air untuk melangsungkan kehidupannya. Oleh

¹ Prof. Dr. Sa'id Hamad, *Pengobatan Penyakit Dengan Terapi Air*, Aksara Qalbu, Jakarta, 2007, Hlm.8

karenanya, air menjadi sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan.²

Berbagai kegiatan dan gerakan-gerakan interaksi dalam hidup semua tidak akan terjadi tanpa peran air didalamnya. Begitupun halnya dalam proses pertukaran molekul antar sel, juga adanya keunikan yang dimiliki molekul-molekul air yang bekerja melalui dinding-dinding sel, sehingga membangun sel-sel dan jaringan-jaringan baru yang dibutuhkan oleh proses pembiakan dan pertumbuhan. Setelah itu, tubuh akan memproses pembuangan zat beracun dan sisa-sisa melalui berbagai cara dan jalan pengeluaran maupun penyingkapan.³

Air dua atom hidrogen (H₂) dan satu atom oksigen (O) atau juga disebut (H₂O). Hidrogen adalah senyawa yang cepat menyala dan oksigen yang membantunya menyala. Sedangkan air terbuat dari kedua unsur tersebut yang justru digunakan untuk memadamkan api. Di sini merupakan kemukjizatan-Nya dalam menciptakan air.⁴

Saking berpengaruhnya air bagi kehidupan, aliran animisme dan dinamisme menganggap air memiliki tuah atau kekuatan magic. Bagi masyarakat pesisir tradisi larung sesaji dilaut menandakan ketundukan dan ketakutan manusia akan murka air. Dalam mitologi

Yunani, juga terdapat dewa air, yang disembah dan dijadikan berhala.⁵

Bumi adalah planet tata surya yang paling kaya akan air. Permukaan air diatas bumi mencapai kurang lebih 1,4 triliun km². Saat ini bumi ditutupi oleh 71% permukaan air, dengan ukuran sekitar 510 juta km², sementara 29% lainnya adalah daratan.⁶ Bahkan seluruh bagian tubuh manusia mengandung air, khususnya pada bagian tubuh yang terdapat cairan, seperti darah, getah bening, dan cairan pada sumsum tulang belakang yang merupakan tempat terjadinya seluruh proses kimiawi dan fisiologi tubuh.⁷

Didalam al-Qur'an dan Hadis juga banyak menjelaskan kejadian, proses, kegunaan, dan lain-lainnya tentang air. Air juga sangat fleksibel dan bisa digunakan untuk menjangkau hampir seluruh bagaian tubuh, sehingga mampu berinteraksi dengan kulit dalam berbagai cara yang tidak mungkin dilakukan oleh selain air.⁸

Sebagai sumber kebutuhan mahluk hidup air memiliki karakter yang unik, yang dapat dijadikan tauladan untuk membentuk umat yang kokoh. Seperti yang dijelaskan dalam AlQuran Surat As-saff : 4

“ Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. Ayat ini menegaskan bahwasanya umat manusia

² Dr. H. Nizar Ali, MA, *Hadis Versus Sains*, Teras, Yogyakarta, 2008, Hlm.37

³ Mahir Hasan Mahmud, *terapi air*, Qultum Media, Jakarta, 2007, Hlm.20

⁴ Masaru Emoto, *The Miracle Of Water*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007, Hlm. 77

⁵ Fidi Mahendra, *The Secret Of Water*, Mutiara Media, Yogyakarta, 2008, Hlm.6

⁶ Mahir Hasan Mahmud, *Op. Cit.* Hlm.16

⁷ Prof. Dr. Sa'id Hamad, *Op. Cit.* Hlm.13

⁸ Leon Chaitow, *Terapi Air*, Pretasi Pustaka, Jakarta, 2001, Hlm.16

dilarang bercerai-berai agar berjamaah layaknya bangunan yang kokoh.

Masaru Emoto dalam bukunya *The True Power Of Water* menyebutkan bahwa air bersifat sensitif, ia akan merespon setiap kata yang diucapkan. Apabila dikirim Hado (air yang sensitif terhadap suatu bentuk energi yang sulit dilihat) yang baik kepada air dengan mengatakan yang positif, air akan mempersembahkan kristal-kristal yang indah. Doa juga mengeluarkan energi yang dapat mengubah kualitas air. Dengan memberikan doa ke air, berarti telah dikirim Hado ke air, dan air kemudian menggunakan kekuatannya untuk menjawab doa-doa ini.⁹

Karena banyaknya manfaat air uniknya karakteristik air, dengan demikian perlu kajian khusus tentang “*Air sebagai sumber kehidupan dan Tauladan Kekokohan Umat*”, sehingga bisa diketahui secara jelas fungsi air yang sangat banyak dan karakteristiknya sebagai contoh dalam membentuk kesatuan umat yang kokoh.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mendasarkan kepada studi pustaka (*library research*), dimana penelitian menggunakan deskriptif dengan menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan dengan berdasarkan

tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

a) Sumber Data

Riset kepustakaan atau sering disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, dengan sumber sebagai berikut:

- 1) Sumber data primer, AlQuran surat As-Saff : 4.
- 2) Sumber data sekunder: buku-buku atau data kepustakaan yang mendukung dengan pembahasan dan relevan.

b) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi.

c) Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dengan teknik berpikir deduktif, teknik berpikir induktif, teknik komparasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Air adalah salah satu nikmat terbesar yang anugraahkan Allah Swt kepada seluruh umat manusia. Dengan air, Allah Swt menghidupkan manusia, meyebarkan rejeki, dan menciptakan manusia. Allah berfirman,

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا
فَفَقَعْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا
يُؤْمِنُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwa

⁹ Masaru Emoto, *The True Power Of Water*, MQ Publishing, Bandung, 2006, Hlm.113

¹⁰ Departemen Agama RI, *Op. Cit.* Hal. 325

langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, Kemudian kami pisahkan antara keduanya. dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapa mereka tiada juga beriman.

Air yang ada di bumi, semuanya dikeluarkan dari dalam bumi melalui letusan gunung berapi, kemudian distribusikan dengan ketentuan dalam sebuah sirkulasi antara bumi dan lapisan atmosfernya yang seimbang. Air tersebut terbagi antara lautan, sungai, dan menyimpan sebagian lagi di bebatuan kerak bumi, atau menahannya dalam bentuk salju padat di puncak gunung dan diatas dua kutub bumi, atau menyebar dalam bentuk tingkat kelembaban udara dan tanah dengan sangat sesuai. Semua ini dengan kadar teratur yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup di bumi, dan menjaga keseimbangan suhu di permukaan bumi, dari satu iklim cuaca ke iklim yang lain.¹¹

Dari uraian diatas, maka macam-macam air ada dua, yaitu,¹²

- a. Air yang turun dari langit. Diantaranya: Air Es, yaitu air yang turun dari langit, dan menjadi keras ketika sampai di bumi karena sangat dingin. Air Es mempunyai suhu tidak lebih dari 0°C; Air Embun, yaitu air yang keras yang turun dari langit, dan menjadi cair ketika sampai di bumi; Air Langit, yaitu air yang turun dari langit, atau yang disebut juga air hujan.

- b. Air yang keluar dari bumi.

Air di bumi ada dua yaitu, air tanah dan air permukaan¹³

- 1) Air tanah.

Air tanah adalah air yang berada didalam permukaan tanah.

≈ Preatis adalah air tanah yang tidak jauh dari permukaan tanah atau diatas endapan air, seperti air sumur.

≈ Artetis adalah air tanah yang berada diantara dua kedapan air

- 2) Air permukaan.

Air permukaan adalah air yang berada pada permukaan tanah dan mudah dilihat.

Air permukaan ada dua yaitu:

≈ Air Darat adalah air yang berada diatas daratan. Diantaranya,

~ Air Sungai

Air Sungai adalah air yang turun dari langit atau mata air, pada dataran tinggi kemudian mengalir ketempat yang lebih rendah karena akibat adanya gravitasi bumi untuk menuju laut melalui lembah-lembah atau cekungan dengan batasan yang jelas, disebut air sungai.

~ Air Sumber

Air Sumber adalah suatu titik aliran air dari tanah. Mata air diakibatkan adanya tekanan dari dalam tanah, yang kebanyakan dipengaruhi pepohonan yang akar-akar tersebut berfungsi untuk menyimpan air.

¹¹ Prof. Dr. Zaghlul An-Najar, *Op. Cit.* Hal. 83

¹² Ibrahim al-Bajuri, *Al-Bajuri 'Ala Ibnu Qasim*, al-Haramain, Hal. 27

¹³ Onny Untung, *menjernihkan air kotor*, Puspa Swara, Jakarta, 2008, Hal.6

≈ Air Laut

Air laut adalah kumpulan air asin yang luas dan berhubungan dengan samudra.

Allah telah menciptakan setiap permulaan dalam kehidupan bumi pada air. Karena air adalah salah satu unsur utama dalam membangun mahluk hidup, dan celah-celah air pada permulaan penciptaan bumi telah menjadi lingkungan yang paling siap untuk menerima kehidupan.

a. Air dan Bumi

Bumi adalah planet tata surya yang paling kaya air. Saat ini bumi kita ditutupi oleh 71% permukaan air, dengan ukuran sekitar 510 juta km². Sementara 29% lainnya adalah daratan. Permukaan air diatas bumi mencapai kurang lebih 1,4 triliun km², yang mengakibatkan menurunkan suhu lapisan udara kurang dari 100°C pada siang hari, juga meningkatkan suhu udara hingga diatas 0°C pada malam hari.

Ditambah lagi dengan simpanan air pada lapisan dalam bumi yang ukurannya mencapai ratusan kali lipat ukuran permukaannya.

Pembagian air di permukaan bumi ini dapat dirinci sebagai berikut,

- 97,6000% : Pada lautan dan samudra yang diperkirakan berukuran 1375 juta km². Semuanya menutup permukaan bumi seluas 392km²
- 1,9000% : Gumpalan es dan salju yang terletak didua

kutub dan puncak-puncak gunung yang berukuran 28 juta km³, dan tebal yang mencapai 3800 m dikutub utara dan 4 km dikutub selatan

- 0,4800% : Tersimpan dibawah permukaan, berukuran 6,72 juta km²
- 0,0100% : Air dalam bentuk sungai, saluran-saluran air, dan danau
- 0,0099% : Kelembapan pada tanah
- 0,0001% : Kelembapan pada udara

Kelembapan pada tanah dan udara, selain berguna menjaga pertumbuhan tumbuh-tumbuhan di bumi, juga berperan penting dalam proses pembentukan awan yang dapat memantulkan sinar matahari dari bumi. Ia juga memantulkan panas yang terpancar dari bebatuan kearah udara saat matahari mulai terbenam.¹⁴

Sirkulus Air Dibumi

Perputaran air di bumi yang berjalan secara teratur disebut dengan siklus air. Sirkulus air terjadi tiga sampai empat puluh tahun sekali. Hal ini berarti air hujan yang turun kebumi 30 tahun yang lalu akan menjadi air tanah yang akan kita gunakan untuk saat ini.¹⁵ Siklus air ini berjalan secara teratur dan tepat.

Panas matahari setiap tahunnya menyerap air dari bumi sekitar 380.000

¹⁴ Mahir Hasan Mahmud, *Op. Cit.* Hal. 17

¹⁵ Masaru Emoto, *The True Power Of Water*, MQ Publishing, Bandung, 2006, Hal. 20

km³, 230.000 km³ diantaranya diserap dari lautan dan samudra, dan 60.000 km³ dari daratan. Semuanya akan naik pada bagian bawah lapisan gas. Ia akan menebal dan kembali ke bumi dalam bentuk hujan, yakni 284.000 km³ terbang ke laut dan samudra, sedangkan 96.000 km³ terbang ke daratan.

Sementara itu, 36.000km³ (lebih air didaratan) mengalir dari daratan ke laut untuk mengairi tumbuh-tumbuhan, memberi minuman hawan-hewan dan manusia, meremukkan bebatuan bumi, membentuk tanah, mengentalkan sedimen yang masih mentah, membuat dan membelah saluran dan aliran air, termasuk meringankan dan melambatkan udara. Selain itu sebagaimana airnya ada yang membeku di dua kutub bumi, dipuncak gunung-gunung, atau ikut terserap dalam perut bumi melalui belahan-belahan untuk menjadi bagian dari simpanan air yang tertimbun dilapisan bebatuan bumi, sehingga air tersisa darinya akan tetap diam dilapisan tanah untuk membantu penubuhan tanaman-tanaman, dan pada lapisan udara dalam bentuk lembap yang banyak memberi arti pada kehidupan.¹⁶

Jumlah air yang konstan telah dibuktikan dengan penelitian beberapa ahli, dari awan yang berpotensi menurunkan hujan berada di ketinggian kurang lebih 3000 meter, sedangkan lapisan atmosfer berada pada ketinggian 12000 meter. Jadi tidak mungkin air menguap melebihi lapisan atmosfer teratas.¹⁷

Air Dan Manusia

Melalui banyak riset diketahui bahwa persentase air di tubuh manusia mencapai 71%. Pada kosep terbentuknya manusia, telur yang dibuahi 96% adalah air, sewaktu dalam rahim ibu manusia berada dalam cairan ketuban, ketika lahir kedunia, jumlah prosentase air dalam tubuh manusia mencapai 75% dari berat tubuhnya, ketika dewasa mencapai 60%, dan pada saat usia senja, tubuh manusia mengandung 50% air.

Sedangkan komponen darah manusia bisa melebihi 80%, serta melebihi 90% pada beberapa hewan dan tumbuh-tumbuhan. Dengan rincian, Didalam darah manusia terkandung 85% air, ginjal 82%, otot 75%, otak 74%, jantung 69%, dan tulang 22% air.¹⁸ Telah kita ketahui bahwa kandungan air dalam tubuh manusia mencapai 71% berat badan orang dewasa, jumlah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu: Bagian didalam sel-sel; dan Bagian diluar sel-sel (pembuluh darah, getah lambung, dan lainnya).

Diantara kedua bagian tersebut terdapat keseimbangan yang sangat teliti. Terkadang perubahan terjadi pada proses penempatan cairan, khususnya sodium, yang selalu berada pada cairan luar sel, dan selalu merangsang terjadinya dua proses dalam tubuh yakni, proses pengeluaran hormon-hormon penghambat kelancaran air seni, dan proses rasa haus. Kedua proses i itulah yang menjaga stabilitas jumlah air dalam tubuh, itu terjadi dengan merangsang hormon-hormon penghambat air seni untuk

¹⁶ Prof. Dr. Zaghlul An-Najar, *Op. Cit.* Hal. 83

¹⁷ Fidi Mahendra, *Op. Cit.* Hal. 17

¹⁸ Masaru Emoto, *Op. Cit.* Hal. 17 dan Prof. Dr. Sa'id Hamad, *Op. Cit.* Hal. 8

menambah reaksi dan pengosongan pipa-pipa serta saluran yang tersambung dengan ginjal, sehingga akan membantu penyerapan air dan mengurangi pengeluarannya, dalam waktu bersamaan, keduanya membantu konsentrasi sodium diluar sel-sel, sehingga semakin sodium itu berkonsentrasi, semakin bertambah pula pertahanan air dalam tubuh. Sedangkan unsur sodium adalah zat yang penting dalam pembangun voltase (energi listrik) melalui dinding sel saraf dan sel-sel lainnya. Sodium juga memiliki peran biologis dalam perangsang dan mengencangkan otot. Kekurangan sodium akan menyebabkan kelemahan diseluruh tubuh.¹⁹

Karena itu dalam materi pembentuk, kita adalah air. Karena kualitas air dipengaruhi informasi yang didapat, sudah seharusnya kita manusia mendapatkan informasi-informasi yang positif guna menjadikan kita menjadi lebih baik. Sebelumnya air sangat sulit diteliti. Mungkin karena itulah kita tidak dapat memahami orang lain atau diri kita sendiri. Semakin anda mengenal air, semakin jelas anda mengenal diri sendiri ataupun orang lain. Seperti yang dikatakan dalam filosofi yunani kuno, "Air adalah prinsip pertama dari semua benda."²⁰

Berbagai kegiatan dan gerakan-gerakan interaksi dalam hidup semua tidak akan terjadi tanpa peran air didalamnya. Begitu pun halnya dalam proses supply gizi dan proses pertukaran molekul antar sel, itu juga melalui rasa unik yang dimiliki molekul-molekul air yang bekerja

melalui dinding-dinding sel sehingga pada akhirnya membangun sel-sel dan jaringan-jaringan baru yang di butuhkan oleh proses pembiakan dan pertumbuhan. Setelah itu, tubuh akan memproses pembuangan zat beracun dan sisa-sisa melalui berbagai cara dan jalan pengeluaran maupun penyaringan

Air juga berperan penting dalam proses menelan makanan, menghaluskan, mencerna, memindahkan, dan mendistribusikannya. Bersama dengan air itu juga ikut memperlancar proses penyebaran berbagai zat-zat vitamin, hormon-hormon, unsur-unsur pertahanan, serta penyebaran oksigen keseluruh bagian tubuh, menjaga suhu panas, kelembapan tubuh, dan proses-proses hidup lainnya.²¹

Kebutuhan asupan air pada tubuh tiap orang akan berbeda-beda, sesuai dengan perbandingan berat dan temperatur tubuhnya yaitu, anak kecil (10-15 tahun) mencapai sekitar 38 mililiter/kilogram dari berat tubuhnya, dewasa mencapai sekitar 38 mililiter untuk setiap kilogram dari berat tubuhnya.²²

Untuk memahami hal-hal yang terjadi dengan air secara fisika, maka perlu kita ketahui sifat-sifat fisis dan kualitas air, karena berkaitan dengan sifat dasar murni air, sifat akustik air, sifat optik air, gerakan gelombang pada air, dan memahami kualitas air.

1) Sifat dasar murni air

Molekul air secara khas cenderung untuk membentuk ikatan hidrogen,

¹⁹ Mahir Hasan Mahmud, *Op. Cit.* Hal. 74

²⁰ Masaru Emoto, *Op. Cit.* Hal. XX

²¹ Mahir Hasan Mahmud, *Op. Cit.* Hal. 20

²² Prof. Dr. Sa'id Hamad, *Op. Cit.* Hal. 32

kerena ke empat pasangan elektron valensi mengelilingi atom O dalam H₂O tidak terdistribusi secara sistematis, tetapi kemungkinan besar bisa didapati dalam daerah yang berkerapatan berpeluang besar. Daerah ini mencuat ke luar seakan-akan ke arah titik sudut limas. Atom hidrogen ter-letak pada dua dari titik sudut tersebut, sehingga menimbulkan muatan positif yang terlokalisasi. Sedangkan dua titik sudut lainnya memperlihatkan muatan negatif yang agak menyebar. Jadi masing-masing molekul H₂O bisa membentuk ikatan hidrogen dengan empat buah molekul H₂O yang lain.

Dalam keadaan cair ikatan hidrogen antara molekul H₂O yang berdekatan teru-menerus mengalami pemutusan dan penyambungan kembali disebabkan oleh gerak termal, tetapi walaupun demikian molekul itu tergabung menjadi gugus tertentu. Dalam keadaan padat gugus ini membesar dan mantap dan membentuk bola kristal es.²³

Ciri-ciri umum air dalam keadaan murni antara lain: Tidak berwarna dan tidak berasa; Memiliki titik didih 100°C atau 373,15 K atau 212°F; Me-miliki titik beku 0°C atau 273,15 K atau 32°F; Bisa melerutkan dan melapukan benda-benda; Bentuknya tidak tetap, dinamis dan fleksibel sesuai tempat ia berada; Memiliki rumus kimia H₂O; Memiliki massa molar 18,0153g/mol.²⁴

2) Sifat akustik

Kecepatan suara (C) dalam suatu medium ditentukan oleh elastisitas dan densitas dari medium tersebut. Secara fisis dapat dilihat bahwa suatu penambahan temperatur akan mengakibatkan penambahan dalam kecepatan suara. Kecepatan suara lebih sensitif terhadap perubahan suhu dari pada terhadap salinitas.

Karena suhu dan tekanan berubah-ubah pada setiap lapisan air, maka kecepatan suara pada tiap-tiap lapisan akan berbeda-beda pula. Karena adanya perbedaan kecepatan suara pada medium air dan udara, maka terjadi refraksi pada batas air, udara, demikian juga halnya pada perbatasan antara dua medium air yang berbeda densitasnya. Suara sebagai energi (akustik energi) akan diredam oleh gesekan molekul dari medium. Sering juga dikatakan bahwa suara diabsorpsi oleh medium tersebut. Biasanya absorpsi ini berbanding pangkat dua dengan frekuensi suara.²⁵

Secara fisika, suatu medan magnet terpolarisasi yang mengandung energi dan informasi dapat disimpan dalam zat yang juga magnetik. Misalnya, penyimpanan data dalam pita kaset musik, disket komputer, dan lainnya. Prosesnya berlangsung dengan jalan pengimbasan pada zat magnetik melalui kekuatan pikiran. Adapun zat magnetik yang tepat untuk medium

²³ Siti Khanafiyah, Upik Nurbaiti, dan Sukiswo Supendi Edi, *Fisika Lingkungan*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2004, Hal. 1

²⁴ Fidi Mahendra, *Op. Cit.* Hal. 10

²⁵ Siti Khanafiyah, Upik Nurbaiti, dan Sukiswo Supendi Edi, *Op. Cit.* Hal. 4

penyimpanan antara lain, air, oksigen, darah, kristal, dan lainnya.²⁶

Ini membuktikan bahwa air juga akan merespon setiap informasi. Apabila kita mengirim Hado²⁷ yang baik kepada air dengan mengatakan yang positif, air akan mempersembahkan kristal-kristal yang indah.²⁸ (Lihat Lampiran Gb. 1). Meskipun sepintas tampak sama, tapi jika mempertimbang-kan struktur molekuler air, kita dapat melihat bahwa air mampu menunjukkan berbagai bentuk.²⁹

Air bersifat sensitif, ia akan mengumpulkan informasi dan kristalnya merefleksikan huruf-huruf yang ada, berarti kualitas air dapat berubah ter-gantung informasi yang diperolehnya. Apabila kita mengirim Hado yang baik kepada air dengan mengatakan yang positif, air akan mempersembah-kan kristal-kristal yang indah. Berdasarkan penelitian Masaru, informasi positif yang diucapkan lebih kuat dari pada menulisnya, dan kalimat *past tense* lebih kuat dari *future tense*.³⁰ Doa juga mengeluarkan energi yang dapat mengubah kualitas air. Dengan memberikan doa ke air, berarti kita mengirim Hado ke air, dan air

kemudian menggunakan kekuatannya untuk menjawab doa-doa ini,³¹

3) Sifat optik

Air seperti kebanyakan zat mentranmisikan radiasi elektromagnetik secara selektif. Dia cukup transparan untuk cahaya tampak (visible light) tetapi cukup kabur (*opaque*) untuk panjang-panjang gelombang di luar "bend" ini.

4) Gerakan gelombang

Walaupun gelombang air nampak merambat, massa air dapat dikatakan tidak berpindah dari tempatnya. Sehingga jika sebuah pelampung ditempatkan di atas permukaan air yang dilewati oleh gelombang, maka akan terlihat pelampung tersebut bergerak pada daerah yang sangat terbatas. Apabila gerakan pelampung tersebut diikuti secara vertikal dengan arah perambatan gelombang. Dalam suatu periode gelombang, pelampung tersebut mengadakan suatu gerakan orbit. Jika amplitudo gelombang 'a' dan jari-jari orbit gelombang pada kedalaman perairan 'z' adalah 'r_z', maka $r_z = a e^{-kz}$. Kecepatan linier dari pelampung pada orbitnya diberikan oleh,

$$u = 2\pi \frac{a}{T} \quad a = \text{gelombang amplitudo}$$

Dari persamaan ini dapat diperlihatkan bahwa jari-jari orbit maupun kecepatan orbit akan menurun secara eksponensial.³²

5) Kualitas air. Kualitas air meliputi kualitas fisis, kimia, bakteriologis

²⁶ Bambang.162

²⁷ Hado adalah energi yang sulit dilihat, atau air yang sensitif terhadap suatu bentuk energi yang sulit dilihat. Bentuk energi yang sulit dilihat inilah yang mempengaruhi kristal air. Semua benda. Semua benda mempunyai gelombang dan Hado, energi ini bisa berbentuk positif atau negatif, dan mudah dipindahkan dari satu benda ke benda lain.

²⁸ Masaru Emoto, *Op. Cit.* Hal. 113

²⁹ Masaru Emoto, *The Miracle Of Water, Op. Cit.* Hlm. 2

³⁰ Masaru Emoto, *The True Power Of Water, Op. Cit.* Hlm. 114

³¹ *Ibid.* Hlm. 113

³² Siti Khanafiyah, Upik Nurbaiti, dan Sukiswo Supendi Edi, *Op. Cit.* Hal. 7

a) Kualitas Fisis

Temperatur air tanah diukur dari sumur atau mata air dengan termometer pada rata-rata dari air sumur, atau pada lubang air keluar. Temperatur air mempengaruhi kepadatan dan kekentalan cairan. Kekentalan selalu berubah tergantung pada temperatur dimana kekentalan akan naik dengan adanya penurunan temperatur.

Warna, disebabkan oleh zat-zat yang terlarut didalam air itu seperti, substansi logam, material-material humus, ganggang, pembuangan industri; Kekeruhan disebabkan adanya zat-zat yang tidak larut seperti, lumpur halus; Rasa dan bau disebabkan adanya garam-garam atau unsur kimia yang berlebihan semisal, NaCl, Mg. Dan bau disebabkan gas-gas tertentu didalam air yang cukup tinggi misal, gas H₂S, amonia (NH₄) atau sebab konsentrasi unsur kimia yang terlalu tinggi misal, Fe.

Daya hantar listrik disebabkan konsentrasi ion-ion, (semakin besar konsentrasi ion, semakin besar daya hantarnya), temperatur (semakin tinggi temperatur, semakin besar daya hantar). Konsentrasi ion dengan satuan partikel permillion (ppm); Konsentrasi ion hidrogen (pH) yaitu logaritma 10 dari konsentrasi ion hidrogen dalam moles perliter. pH air netral: 7,0. <7,0: asam. Dan >7,0: basa. Perubahan disebabkan temperatur dan tekanan

menyebabkan perubahan kandungan CO₂ didalam air.

b) Kualitas Kimia

zat-zat yang terlarut dalam air ditentukan dengan analisa kimia dan dinyatakan dalam ion-ion. Ion positif seperti, kalsium, magnesium, sodium, dan piasium. Ion negatif seperti, sulfate, chloride, fluoride, nitrate, dan ion-ion penyebab kebasaaan atau keasaman.

c) Bakteriologis

Bakteriologis disebabkan persediaan makanan, kelembaban, dan temperatur. Dan bakteri akan menyebabkan perubahan rasa dan bau, yang kemudian menyebabkan penyakit³³

Air sering dianggap sebagai sumber kehidupan. Tubuh kita mengandung air kira-kira 65-70% beratnya. Selain sebagai zat yang diperlukan bagi proses dalam tubuh, air juga dibutuhkan dalam bidang-bidang lain, seperti: pertanian, industri, dan pemadam kebakaran. Mahluk di alam ini juga tidak mampu hidup tanpa adanya air.

Selain dapat berubah wujud, air juga dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, dan total persediaan air di bumi adalah tetap. Baik perairan di darat maupun di laut akan mengalami siklus air. Dengan siklus inilah kemanfaatan air akan dirasakan lebih merata oleh kehidupan.

Sebagai sumber kehidupan, air memiliki karakteristik unik yang mampu memberikan keteladanan dalam membangun umat dan Negara ini, antara

³³ *Ibid.* Hal. 10

lain: mencari tempat yang rendah (mapan), kreatif mencari cara untuk mencapai tujuan, senantiasa bermanfaat, tidak pernah putus asa, mengedepankan kebersamaan, memisahkan diri untuk sementara dan kemudian bersatu lagi, melakukan regenerasi setelah berada di tempat yang rendah, siklus sepanjang hayat. Jika umat manusia dapat melakukan seperti air, maka insyaallah Negara ini akan kokoh betapapun besar dan banyaknya masalah yang dihadapi.

Air merupakan sumber kehidupan bagi setiap makhluk hidup, makhluk hidup tidak dapat bertahan tanpa adanya air. Air memberikan keteladanan yang baik dalam membangun kekokohan umat, yang dapat meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT.

Karakteristik-karakteristik air secara umum dapat peneliti rangkum berikut ini:

1) Selalu mencari tempat yang rendah (mapan)

Sudah hukum alam bahwasannya air mengalir dari tempat yang tinggi menuju tempat yang rendah, tanpa memerlukan energi untuk perpindahannya. Sebaliknya jika air mengalir dari tempat yang rendah menuju tinggi, akan membutuhkan energi untuk memindahkan molekul air. Air akan menuju tempat yang mapan dengan energi serendah-rendahnya. Begitu juga manusia, ingin menuju tempat kemanapan dengan energi dan pengorbanan serendah-rendahnya.

2) Kreatif mencari cara untuk mencapai tujuan

Sifat air jika ada penghalang jalannya, akan berusaha berbelok mencari celah agar dapat lewat, selalu fleksibel dalam menghadapi setiap rintangan.

3) Senantiasa bermanfaat

Selain sebagai zat yang diperlukan bagi proses dalam tubuh, air juga dibutuhkan dalam bidang-bidang lain, seperti: pertanian, industri, pemadam kebakaran, dan lain sebagainya.

4) Tidak pernah putus asa

Ini terkait dengan sifat kreatif yang dimiliki oleh air. Bahwa ketika dihadapkan pada rintangan, tidak diam dan tidak akhirnya berhenti. terus mencari jalan agar tetap bisa lewat sampai akhirnya dimuaranya.

5) Mengedepankan kebersamaan

Sifat air ketika mendapatkan rintangan, dan sudah tidak ada celah jalan keluar, maka air akan menunggu teman-temannya sampai akhirnya semua berkumpul, sehingga mampu menjebol tanggul yang merintanginya.

6) Memisahkan diri untuk sementara

Sifat air sangat menjujuk tinggi bekerjasama demi kemanfaatan bagi manusia dan makhluk hidup lain di muka bumi. Aliran air di bumi tidak selalu satu/bersama. Air memiliki saluran yang beragam agar semua makhluk di bumi ini merasakan manfaat air, sampai akhirnya nanti bersatu kembali di muara air, yaitu lautan.

7) Melakukan regenerasi setelah berada di tempat yang rendah.

Air memiliki karakter seperti halnya makhluk hidup. Akan selalu mengalir terus-menerus agar manfaatnya selalu dirasakan oleh makhluk hidup, dengan mengubah dirinya menjadi macam-macam jenis air.

8) Siklus sepanjang hayat.

Ketika air sudah terpisah menjadi berbagai aliran dan berbagai macam jenis air, baik disungai, di danau, di waduk, di lautan akan menguap karena panas dan akan naik ke udara, dan akan mengalami pembekuan atau kondensasi, serta akan terbawa oleh angin kesuatu tempat, sampai akhirnya turunlah hujan kembali ke bumi seperti aliran semula. Begitu seterusnya, sehingga siklus air ini tidak pernah habis, dan selalu memberi kemanfaatan bagi alam semesta.

Air tidak hanya bermanfaat dan hanya merupakan sumber kehidupan, akan tetapi lebih dari itu mampu menunjukkan pada manusia akan kekreatifannya menyusuri kehidupan ini, mampu menunjukkan kekompakan dan kekokohnya dalam menghadapi segala rintangan yang menghalangi tujuannya. Untuk lebih jelasnya dari uraian materi hidrosfer dapat diambil pelajaran yang sangat istimewa bagi kita dan merupakan ayat kauniyah-Nya sebagai bukti kekuasaan dan kasih sayang-Nya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Air merupakan sumber kehidupan setiap makhluk hidup.
2. Air memberikan keteladanan yang baik dalam membangun kekokohan umat.
3. Karakteristik-karakteristik air secara umum dapat peneliti rangkum berikut ini: Selalu mencari tempat yang rendah (mapan); Kreatif mencari cara untuk mencapai tujuan; Senantiasa bermanfaat; Tidak pernah putus asa; Mengedepankan kebersamaan; Memisahkan diri untuk sementara; Melakukan regenerasi setelah berada di tempat yang rendah; Siklus sepanjang hayat.

Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini dengan menjumpai beberapa hal yang perlu disarankan pada pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu implementasi keteladanan air dalam membangun kekokohan umat serta meningkatkan iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perlu juga mengkaji upaya menjaga kelestarian air serta melakukan pengelolaan air dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Zaghlul An-Najar, Prof. Dr. *Sains Dalam Hadis*, Amzah, Jakarta, 2011

Fidi Mahendra, *The Secret Of Water*, Mutiara Media, Yogyakarta, 2008

Ibrahim al-Bajuri, *Al-Bajuri 'Ala Ibnu Qasim*, al-Haramain, Hal. 27

Leon Chaitow, *Terapi Air*, Pretasi Pustaka, Jakarta, 2001

Mahir Hasan Mahmud, *Terapi Air*, Qultum Media, Jakarta, 2007

Masaru Emoto, *The Miracle Of Water*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007

Masaru Emoto, *The True Power Of Water*, MQ Publising, Bandung, 2006

Nizar Ali, Dr. H., MA, *Hadis Versus Sains*, Teras, Yogyakarta, 2008

Onny Untung, *Menjernihkan Air Kotor*, Puspa Swara, Jakarta, 2008

Sa'id Hamad, Prof. Dr. *Pengobatan Penyakit Dengan Terapi Air*, Aksara Qalbu, Jakarta, 2007

Said Muhammad Bakdasy & *Zamzam*, Madani Pustaka Hikmah,

Ibnu Hajar Al-Asqalani, Yogyakarta, 2000

Siti Khanafiyah, Upik Nurbaiti, dan *Fisika Lingkungan*, Badan Penerbit

Sukiswo Supendi Edi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2004